

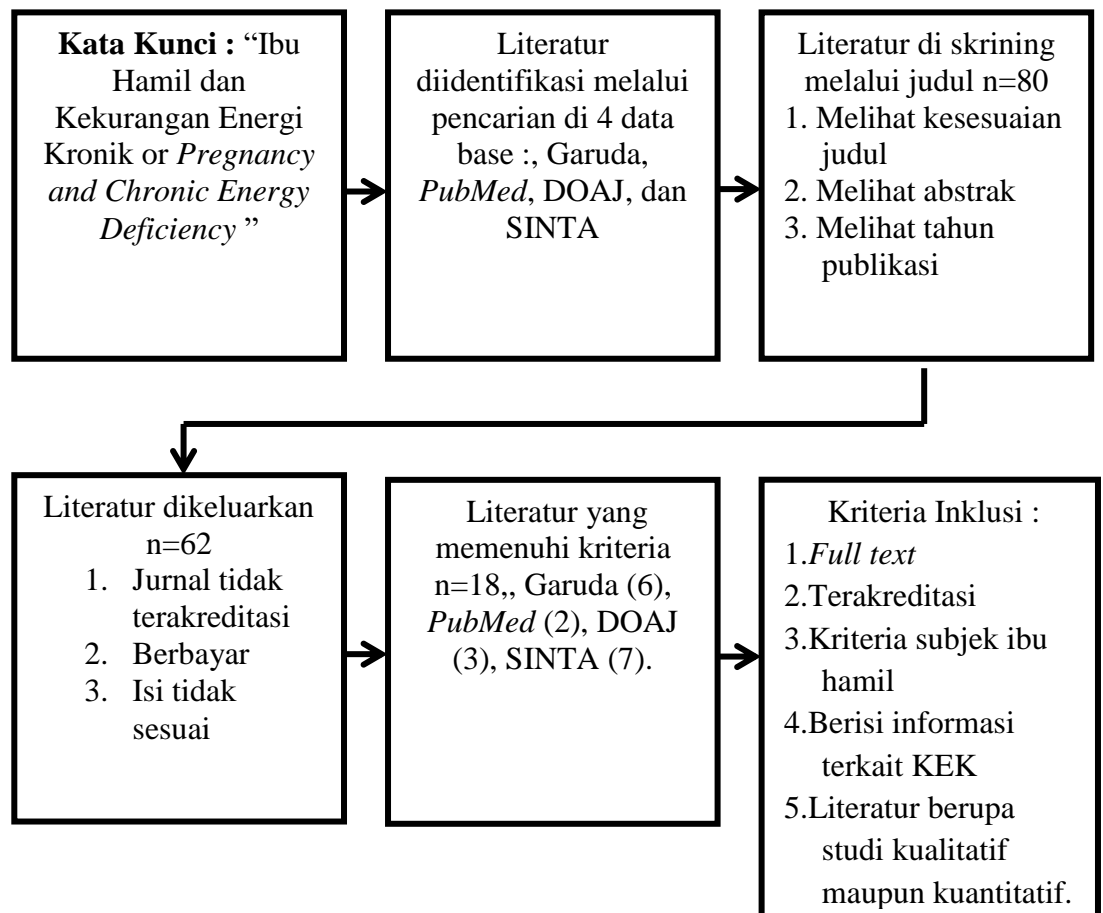
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Studi Literatur

Desain penelitian yang digunakan adalah *literature review* atau tinjauan pustaka. Peneliti mengumpulkan sumber data sekunder melalui berbagai sumber referensi, yang diperoleh dari artikel ilmiah ataupun jurnal penelitian terlebih dahulu yang berhubungan dengan topik “Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronis”. Metode desain studi literatur yang digunakan oleh peneliti adalah metode *literature review* yang sistematis dengan menggunakan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan sebelumnya.

3.2 Kerangka Operasional



3.3 Langkah-langkah Penelusuran Literatur

Langkah-langkah penelusuran literatur yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Menentukan topik studi literatur

Dalam penelitian studi literatur ini, penulis mengajukan sebuah topik terkait “Asuhan Kebidanan Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronis”. Topik disesuaikan dengan ruang lingkup asuhan dengan difokuskan pada pemenuhan kebutuhan terhadap masalah ibu hamil dengan KEK.

2. Merumuskan Pertanyaan

Penulis melakukan studi literatur tentang “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronis”, sehingga penulis mencari literatur tentang tindakan apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah KEK tersebut, dengan menggunakan PICO. Oleh karena itu penulis merumuskan pertanyaannya sebagai berikut :

Tabel 3.1 PICO

P	Untuk <i>Patient, Population, Problem</i> , dalam <i>literature review</i> ini patientnya meliputi ibu hamil dengan kekurangan energi kronik.
I	Untuk <i>Intervention</i> , dalam <i>literature review</i> ini adalah melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kekurangan energi kronik
C	Untuk <i>Comparison</i> , dalam <i>literature review</i> ini alternative intervensinya dengan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada ibu hamil dengan kekurangan energi kronik
O	Untuk <i>Outcome</i> , Dalam <i>literature review</i> ini outcomenya adalah terpenuhinya kebutuhan pada ibu hamil dengan KEK

3.4 Membuat Kata Kunci

Membuat kata kunci dalam *literature review* sangat diperlukan untuk pencarian sumber informasi dengan sistem metadata atau pengaturan pendaftaran indekfikasi artikel-artikel jurnal dan buku dalam ilmu kesehatan atau melalui *Medical Subject Headings* atau disingkat (MeSH). Dalam melakukan penelitian *literature review* dengan judul Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronik, maka kata kuncinya adalah ibu hamil dan kekurangan energi kronik.

3.5 Mencari Sumber-sumber Informasi Terkait

Informasi berupa jurnal dalam *literature review* dengan topik asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kekurangan energi kronis menggunakan jurnal terakreditasi, dan jurnal internasional bereputasi yang teindeks oleh database *PubMed*, SINTA, Garuda, dan DOAJ. Penilaian akreditasi jurnal nasional dilakukan melalui data base SINTA, dan penilaian jurnal internasional bereputasi dilakukan melalui data base *Scimago Journal & Country Rank*. Sumber referensi ilmiah yang di dapat berupa sumber yaitu primer dari jurnal, sekunder dari abstrak jurnal, dan tersier dari *text book*. Jurnal ilmiah yang diperoleh berjumlah 18 jurnal, dengan publikasi yang digunakan berasal dari terbitan minimal 10 tahun terakhir dan untuk buku teks minimal 5 tahun terakhir.

3.6 Menentukan Kriteria Inklusi dan Eklusi

Kriteria inklusi dan eksklusi dimaksud adalah kriteria inklusi dan eksklusi dari sumber informasi terkait mengenai topik asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kekurangan energi kronik. Kriteria inklusi yang masuk apabila memenuhi aspek yaitu:

- a. Full text
- b. Kriteria subyek ibu hamil dengan kekurangan energi kronik
- c. Berisi informasi tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kekurangan energi kronik.
- d. Literature berupa studi kualitatif maupun kuantitatif.
- e. Terindeks oleh data base *PubMed*, DOAJ, Garuda, SINTA, dan *text book*. Serta jurnal nasional terakreditasi SINTA dan jurnal internasional terakreditasi *Scimago Journal & Country Rank*, dengan publikasi minimal 10 tahun terakhir (dimulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2021).

Sedangkan kriteria eksklusi yang dikeluarkan apabila tidak memenuhi aspek yaitu judul kurang sesuai, tidak dapat di akses, dan berbayar.

3.7 Melakukan Review

Penelitian *literature review* dengan judul “Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan masalah Kekurangan Energi Kronis” ini terlebih dahulu dilakukan dengan cara mencari jurnal yang sesuai dengan menggunakan kata kunci “Kekurangan Energi Kronis”. *Literature* diidentifikasi melalui pencarian di empat data base yaitu: SINTA, Garuda, *PubMed*, DOAJ, dan *Textbook*. Selanjutnya *literature* di skringing melalui judul dengan memperhatikan kelayakan judul, melihat abstrak dan melihat judul. *Literature* yang memenuhi kriteria inklusi di jadikan sebagai sumber.

Langkah dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yakni :

1. Melakukan pengumpulan data melalui 5 data base yakni Garuda, *PubMed*, SINTA, DOAJ dan *teksbook*. Berupa artikel penelitian, artikel ilmiah sesuai dengan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronik.
2. Membaca abstrak dari peneliti terdahulu, untuk memberikan penilaian apakah sesuai dengan topik yang ditentukan.
3. Melakukan pengunduhan dan mengumpulkan buku teks yang berkaitan dengan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronik.
4. Menerjemahkan artikel ilmiah yang berbahasa asing.
5. Mempelajari dan memahami sumber pustaka yang sudah dikumpulkan berkaitan dengan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronis.
6. Melakukan studi literatur terkait dengan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronis.
7. Menjelaskan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronis berdasarkan referensi-referensi yang telah diperoleh.

Adapun hasil *review* jurnal yang telah dilakukan penulis, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil *Review* Jurnal

No	Peneliti, Publikasi dan Tahun	Judul Jurnal	Database
1.	Peneliti Aeda Ernawati Publikasi Vol.XIV, No.1 Tahun 2018	Hubungan Usia dan Status Pekerjaan Ibu dengan Kejadian Kurang Energi Kronis pada Ibu Hamil	SINTA
2.	Peneliti Fidyah Aminin, Atika Wulandari, Ria Pratidina Lestari Publikasi Vol.V, No.2 Tahun 2014	Pengaruh Kekurangan Energi Kronis dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil	SINTA
3.	Peneliti Anisatun Azizah, Merryana Adriani Publikasi Vol.12, No.1 Tahun 2018	Tingkat Kecukupan Energi Protein pada Ibu Hamil Trimester Pertama dan Kejadian Kekurangan Energi Kronis	SINTA
4.	Peneliti Rahma Nurina Publikasi Vol.5, No.1 Tahun 2016	Program PMT untuk Peningkatan Status Gizi Ibu Hamil dan Balita di Kec. Cilamaya Kulon dan Cilamaya Wetan, Karawang	Garuda
5.	Peneliti Iga Ayuni Fatmala, Annis Catur Adi Publikasi Vol.12, No.2 Tahun 2018	Daya Terima Dan Kandungan Protein Biskuit Substitusi Tepung Ubi Jalar Ungu Dan Isolat Protein Kedelai Untuk PMT Ibu Hamil KEK	SINTA
6.	Peneliti Steisinasari Mileiva, Nurheni Sri Palupi, Feri Kusnandar Publikasi Vo.4, No.2 Tahun 2017	Evaluasi Mutu Cookies Garut yang Digunakan pada Program PMT untuk Ibu Hamil	Garuda

7.	Peneliti Mamat Rahmat, Witri Priawatiputri, Pusparini Publikasi Vol.12, No.2 Tahun 2020	Bayam Sorgum Sebagai Makanan Tambahan Tinggi Zat Besi Untuk Ibu Hamil Anemia	Garuda
8.	Peneliti Rosyati Pastuty, Rochmah KM, Teti Herawati Publikasi Vol.9, No.3 Tahun 2018	<i>Effectiveness The Recovery Program Of Food Supplement Towards Pregnancy Women With Chronic Energy Deficiency In Palembang City</i>	DOAJ
9.	Peneliti Aisyah Nurhusna, Sri Anna Marliyati, Eny Palupi Publikasi Vol. 15, No.3 Hal 173-183 Tahun 2020	<i>Snack Bar Made From Sorghum And Beans With Addition Of Red Palm Oil As Supplementary Food For Pregnant Women With Chronic Energy Deficiency</i>	DOAJ
10.	Peneliti Nani Supriyanti, Andiani, Suryani Mansur, Diah Merdekawati. Publikasi Vol. 22 Tahun 2020	<i>Program Overview of the Supplementary Food Intervention for Chronic Energy Deficiency Pregnant Women and Thin Toddlers of South Halmahera Regency in Indonesia</i>	DOAJ
11.	Peneliti Sairuroh, Mohammad Zen Rahfiludin, Martha Irene Kartasurya Publikasi Vol. 18, No.2 Tahun 2019	Dampak Pemberian Biskuit pada Ibu Hamil Berisiko Kekurangan Energi Kronis terhadap Kadar Hemoglobin	Garuda
12.	Peneliti Sandra G.Okala, Momodou K.Darbou, Fatou Sosseh, Bakary Sonko, Tisbeh Faye-Joof, Andrew-M, Sophie Moor3 Publikasi Vol. 16, No.8 Tahun 2019	<i>Impact of nutritional supplementation during pregnancy on antibody responses to diphtheria-tetanus-pertussis vaccination in infants: A randomised trial in The Gambia</i>	Pubmed

13.	Peneliti Nils Milman, Tomasz Paszkowski, Irene Cetin, Dr Camil Castelo-Branco Publikasi Vol. 8, No.1 Tahun 2016	<i>Supplementation during pregnancy: beliefs and science</i>	<i>Pubmed</i>
14.	Peneliti Fitriyani, Risqi Dewi Aisyah Publikasi Vol. 15, No.1 Tahun 2019	Hubungan frekuensi <i>antenatal care</i> dengan program persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi	Garuda
15.	Peneliti Ervinawati, Aslis Wirda Hayati, Nurlisis Publikasi Vol. 4, No.3 Tahun 2018	Determinan Kekurangan Energi Kronis (KEK) Ibu Hamil di Puskesmas Lubuk Muda.	SINTA
16.	Peneliti Vivi Silawati, Nurpadilah Publikasi Hal : 79-85 Tahun 2019	Pemberian Makanan Tambahan dan Susu Terhadap Penambahan Berat Badan Pada Ibu Hamil KEK	Garuda
17.	Peneliti Zahidatul Rizkah, Trias Mahmudiono Publikasi Hal. 72-79 Tahun 2017	Hubungan Antara Umur, Gravida, dan Status Bekerja Terhadap Risiko KEK dan Anemia pada Ibu Hamil	SINTA
18.	Peneliti Muliani Publikasi Vol. 6, No.1 Tahun 2016	Hubungan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah dengan Riwayat Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis di Wilayah Kerja Puskesmas Pantolan	SINTA

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Karakteristik Studi

Hasil akhir yang didapatkan berdasarkan skrining jurnal yang digunakan dalam literature review sejumlah 18 jurnal dengan rincian 12 jurnal nasional dan 6 jurnal internasional. Delapan belas artikel memenuhi kriteria inklusi berdasarkan studi literatur. Faktor yang berkontribusi dalam studi literatur ini sebagian besar adalah eksperimental, deskriptif dan deskriptif kuantitatif. Dari berbagai studi secara mayoritas membahas tentang penyebab dari kekurangan energi kronik dan penatalaksanaan ibu hamil dengan kekurangan energi kronik. Studi yang sesuai dengan tinjauan rata – rata dilakukan di Indonesia dengan 16 studi Fidya Aminin (2014), Rahma N (2016), Muliani (2016), Iga Ayuni,dkk (2017), Steisina sari,dkk (2017), Anissatun Azizah,dkk (2017), Zahidatul, dkk (2017) Aeda ernawati (2018), Rosyati Pastuty (2018), Vivi Silawati, dkk (2018), Erviyani,dkk (2019), Nani Supriyani, dkk (2019), Sairuroh (2019), Fitriyani Rizqi (2019) Mamat Rahmat (2020), Aisyah Nurhusna (2020). Lainnya dilakukan di Spain (Nils Milman 2016), Afrika (Sandra G. Okala,2019). Delapan belas studi tersebut berkontribusi terhadap asuhan kebidanan ibu hamil dengan kekurangan energi kronis.

4.1.2 Rincian tabel *included study*

Tabel 4.1 Frekuensi Tahun Publikasi Jurnal

Kategori	Jumlah (N)	Persentase (%)
Tahun Publikasi		
2014	1	5,6 %
2016	3	16,6 %
2017	4	22,2 %
2018	3	16,6 %
2019	5	27,8 %
2020	2	11,2 %
Total	18	100 %

Menggambaran frekuensi jurnal, persentase terbanyak pada tahun 2019 yakni sejumlah 5 jurnal dengan persentase 27,8 %

Tabel 4.2 Frekuensi Isi *Review* Jurnal Ibu Hamil yang mengalami KEK

Kategori	Jumlah (N)	Persentase (%)
- Faktor Yang Mempengaruhi Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil	2	11,1 %
- Dampak Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil	2	11,1 %
- Asuhan Kebidanan ibu hamil dengan KEK		
a. Alternatif PMT Protein Biskuit, Ubi Jalar, Cookies Garut, Cookies bayam sorgum, Kacang Bar, Biskuit	12	66,7%
b. <i>Antenatal Care</i>	2	11,1%
Total	15	100 %

Frekuensi Isi *Review* Jurnal Ibu hamil yang mengalami KEK, PMT memiliki persentase yang tertinggi yakni 66,7% dengan jumlah 12 jurnal

Tabel 4.3 Frekuensi Desain Jurnal untuk Ibu Hamil yang mengalami KEK

Kategori	Jumlah (N)	Persentase (%)
Desain		
Deskriptif	2	11,2 %
Survei	1	5,6 %
Eksperimen	8	44,4 %
<i>Concurrent Mixed Methods</i>	1	5,6 %
Observasi <i>cross sectional</i>	6	33,2 %
Total	18	100 %

Menggambarkan frekuensi desain jurnal penelitian ibu hamil dengan kekurangan energi kronis, desain terbanyak yang digunakan adalah desain eksperimental dengan presentase 44,4% yang berjumlah 8

Tabel 4.4 Frekuensi Indeks Akreditasi Jurnal Ibu Hamil dengan KEK

Kategori	Jumlah (N)	Persentase (%)
Jurnal Terakreditasi		
Garuda	6	33,3 %
SINTA	7	38,9 %
DOAJ	3	16,7 %
Pubmed	2	11,1 %
Total	18	100

Menggambarkan Frekuensi Indeks Akreditasi Jurnal Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronik, Akreditasi terbanyak ditemukan di SINTA dengan presentase 38,9% sejumlah 7 jurnal

Tabel 4.5 Frekuensi Metode Pengumpulan Data

Kategori	Jumlah (N)	Persentase (%)
Observasi	10	55,6%
Kuisisioner	8	44,4%
Total	18	100

Menggambarkan Frekuensi Metode Pengumpulan Data Jurnal Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronik, Metode Pengumpulan Data terbanyak menggunakan Observasi dengan presentase 55,6% sejumlah 10 jurnal.

Tabel 4.6 Frekuensi Alat Ukur

Kategori	Jumlah (N)	Persentase (%)
LILA dan Berat badan	10	55,6%
HB Sahli	2	11,1%
<i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	6	33,3%
Total	18	100

Menggambarkan Frekuensi Alat Ukur dari Jurnal Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronik, Alat Ukur terbanyak menggunakan LILA dan Berat Badan dengan presentase 55,6% sejumlah 10 jurnal.

Tabel 4.7 Frekuensi Teknik *Sampling*

Kategori	Jumlah (N)	Persentase (%)
<i>Random Sampling</i>	8	44,4%
<i>Purposive Sampling</i>	10	55,6%
Total	18	100

Menggambarkan Frekuensi Teknik *Sampling* dari Jurnal Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronik, Teknik *Sampling* terbanyak menggunakan *Purposive Sampling* dengan presentase 55,6% sejumlah 10 jurnal.

4.1.3 Karakteristik Subjek Studi

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronis, dengan indikator pengukuran menggunakan LILA kurang dari 23,5 cm. Dalam studi telah disebutkan faktor yang berhubungan dengan pengaruh asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kekurangan energi kronis, serta menjelaskan terkait dengan intervensi yang diberikan pada ibu hamil dengan kekurangan energi kronis.

4.2 Hasil Pencarian Studi Literatur

NO	Peneliti / Tahun	Volume, no, alamat website (URL)	Judul dan Tujuan Penelitian	Metode (Desain,sampel, variabel, instrumen, analisis)	Hasil Penelitian	Kesimpulan	Data base
1.	Aeda Ernawati , 2018	Jurnal Litbang Vol. XIV, No.1 Juni 2018: 27-37 http://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?q=KURANG+ENERGI+KRONIS&search=1&id=4097	Judul : Hubungan usia dan status pekerjaan ibu dengan kejadian kurang energi kronis pada ibu hamil Tujuan : Mengetahui hubungan usia dan status pekerjaan ibu	Desain : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi <i>cross sectional</i> . Variabel : Variabel terikatnya kejadian ibu hamil KEK, sedangkan variabel	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan usia ibu hamil dan status pekerjaan dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Ibu yang hamil pada usia terlalu muda (< 20 tahun) atau terlalu tua (>35 tahun) berisiko mengalami KEK. Selain itu ibu hamil yang hanya	Ibu yang hamil pada usia terlalu muda (< 20 tahun) atau terlalu tua (>35 tahun) berisiko mengalami KEK. Ada hubungan status pekerjaan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas	Sinta (S4)

			<p>dengan kejadian kurang energi kronis pada ibu hamil</p>	<p>bebasnya adalah usia ibu hamil dan status pekerjaan ibu</p> <p>Sampel : .Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang tercatat di wilayah Puskesmas Gabus I Kabupaten Pati pada bulan April 2017 yaitu sebanyak 194 ibu hamil. Sampel dihitung berdasarkan tabel krejcie dengan tingkat kesalahan 5% sehingga didapatkan jumlah sampel minimal</p>	<p>beraktivitas sebagai ibu rumah tangga (tidak bekerja) berisiko mengalami KEK. Perlu upaya promosi kesehatan tentang pentingnya kehamilan di usia reproduksi sehat dan upaya peningkatan penghasilan pada ibu rumah tangga.</p>	<p>Gabus I Proporsi ibu hamil yang bekerja (beraktivitas sebagai ibu rumah tangga) dan mengalami KEK lebih tinggi dari pada proporsi ibu hamil yang bekerja dan mengalami KEK Kabupaten Pati.</p>	
--	--	--	--	---	---	---	--

				<p>sebanyak 132 orang.</p> <p>Instrumen : Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar cek list dan KMS ibu hamil.</p> <p>Analisis : Analisis data menggunakan uji statistik chi square (Sugiyuno, 2013).</p>			
2.	Aminin et al., (2014)	Jurnal Kesehatan, Volume V, Nomor 2, Oktober 2014, hlm 167-172 http://sinta.r	Judul : Pengaruh kekurangan energi kronis (kek) dengan kejadian anemia pada ibu hamil	Desain : Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan rancangan <i>cross</i>	Hasil penelitian ini sesuai dengan Rahmانيar (2013) menyatakan bahwa bila ibu mengalami resiko KEK selama hamil akan	Ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronis berisiko untuk mengalami anemia.	Sinta (S3)

		istekbrin.go.id/journals/detail?q=KEKURANGAN+ENERGI+KRONIS&search=1&id=39	<p>Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kekurangan energy kronis terhadap anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau</p>	<p><i>sectional</i></p> <p>Sampel : Teknik pengambilan sampel dengan probability sampling dengan 31 responden Variabel : Ibu hamil dengan KEK Ibu hamil dengan anemia</p> <p>Instrumen : Teknik pengumpulan data dengan pengumpulan data melalui pengukuran hemoglobin dengan alat ukur hemoglobin easy touch dan pengukuran</p>	<p>menimbulkan masalah, baik pada ibu maupun janin. KEK pada ibu hamil dapat menyebabkan resiko dan komplikasi pada ibu antara lain: anemia, perdarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, dan terkena penyakit infeksi. KEK pada ibu hamil dapat mempengaruhi proses pertumbuhan janin dan dapat menimbulkan keguguran, abortus, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi, asfiksia intrapartum</p>		
--	--	--	---	---	---	--	--

				LILA dengan pita ukur LILA Analisis : Analisis data secara univariabel.	(mati dalam kandungan) dan lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR).		
3.	Azizah & Adriani, (2018)	Media Gizi Indonesia, Vol. 12, No. 1 Januari–Juni 2017: hlm. 21–26 http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/586051	Judul : Tingkat kecukupan energi protein pada ibu hamil trimester pertama dan kejadian kekurangan energi kronis Tujuan : Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara tingkat kecukupan energi protein dengan kejadian	Desain : Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain <i>cross sectional</i> . Sampel : Besar sampel sebanyak 22 orang ibu hamil trimester pertama yang dipilih dengan cara simple random sampling.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 50% ibu hamil mengalami KEK dan 50% tidak mengalami KEK. Berdasarkan tabulasi silang, ibu hamil yang memiliki tingkat kecukupan protein yang kurang (53%) memiliki prevalensi KEK yang tidak berbeda dengan kecukupan protein yang baik (47%). Uji hubungan menunjukkan tidak	Tingkat kecukupan (karbohidrat, lemak, dan protein) ibu hamil trimester pertama tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK). Peningkatan pengetahuan untuk remaja	Sinta (S2)

			<p>KEK pada ibu hamil trimester pertama.</p>	<p>Variabel : Penelitian ini terdiri dari dua variabel, variabel bebas yaitu tingkat kecukupan gizi (karbohidrat, protein, dan lemak) dan variabel tergantung yaitu status gizi ibu hamil (kekurangan energi kronis).</p> <p>Instrumen : Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan menggunakan</p>	<p>terdapat hubungan antara tingkat kecukupan karbohidrat ($p = 1,000$), protein ($p = 1,000$), dan lemak ($p = 0,635$) dengan KEK ibu hamil ($p > 0,05$)</p>	<p>putri, calon pengantin, dan ibu hamil mengenai perlunya mengonsumsi makanan bergizi dan mengandung protein (baik hewani maupun nabati) dalam jumlah yang cukup dan beragam tetap perlu dilakukan agar terwujud status gizi ibu hamil yang optimal</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>kuesioner, form Food Recall 2 × 24 jam, form Food Frequency, data catatan gizi melalui KMS dan pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) menggunakan pita LILA. Data sekunder meliputi jumlah ibu hamil dari seluruh Bidan Desa di wilayah kerja Puskesmas Badas. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan uji Chi Square dan Fisher Exact dengan $\alpha=0,05$ Penelitian ini telah</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik nomor 374-KEPK Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga</p> <p>Analisis: Analisis data menggunakan uji chi square dan fi sher exact ($\alpha = 0,05$).</p>			
4.	Rahma Nurina / 2016	Volume 5, ISSN: 2528-0848 , Jurnal Care https://garuda.ristekbri.go.id/documents/detail/736966	Judul : Program PMT untuk Peningkatan Status Gizi Ibu Hamil dan Balita di Kec. Cilamaya Kulon dan Cilamaya Wetan, Karawang	<p>Desain : Menggunakan metode deskriptif</p> <p>Sampel : 100 ibu hamil dan balita di Kecamatan Cilamaya Kulon</p>	Kondisi yang mempengaruhi peningkatan dan penurunan status gizi baik pada ibu hamil dan balita kemungkinan adalah budaya turun temurun warga berupa pantangan	Ada hubungan kenaikan berat badan ibu hamil dengan PMT, dimana 100 orang penerima manfaat (ibu hamil dan balita) berhasil dalam meningkatkan	Garuda

			<p>Tujuan : untuk memperbaiki status gizi dan kesehatan guna mengurangi kerentanan terhadap berbagai penyakit yang menyerang ibu hamil dan balita.</p>	<p>dan Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang.</p> <p>Variabel : Ibu hamil dan balita yang kekurangan gizi</p> <p>Instrumen : PMT dan MP-Asi</p> <p>Analisis : Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik Kruskal Wallis dan Mann</p>	<p>dalam memberikan sayur dan buah baik pada masa kehamilan ibu maupun pada masa pertumbuhan dan perkembangan balita hingga umur 1 tahun, serta kondisi pemberian PMT-P (susu dan biskuit) yang dijadikan sebagai makanan utama dan bukan sebagai makanan tambahan pendamping makanan utama.</p>	<p>dan memperbaiki status gizi kurang.</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

				Whitney			
5.	Fatmala & Adi, (2018)	Volume 12, no 2, ISSN 1693-7228, Media Gizi Indonesia http://dx.doi.org/10.20473/mgi.v12i2.156-163	Judul : Daya Terima Dan Kandungan Protein Biskuit Substitusi Tepung Ubi Jalar Ungu Dan Isolat Protein Kedelai Untuk Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil Kek Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya terima dan kandungan protein pada biskuit yang disubstitusi tepung ubi jalar	Desain : Eksperimental murni Sampel : Sampel dari penelitian ini adalah biskuit substitusi tepung ubi jalar ungu dan isolat protein kedelai dengan jumlah substitusi yang telah ditetapkan Variabel : Ibu hamil dengan KEK Instrumen : Protein biskuit substitusi tepung ubi jalar ungu	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian biskuit secara umum dapat diterima baik oleh ibu hamil dengan nilai rata-rata daya terima tertinggi adalah biskuit F2. Penilaian daya terima pada karakteristik warna dan aroma tertinggi adalah F0, karakteristik tekstur tertinggi adalah F1 serta pada karakteristik rasa adalah F2. Penilaian warna, aroma, rasa antar formula tidak berbeda secara signifikan ($\alpha > 0,05$),	Biskuit substitusi tepung ubi jalar ungu dan isolat protein kedelai tepat dijadikan alternatif PMT ibu hamil dikarenakan memiliki kandungan protein sesuai dengan kebutuhan protein ibu hamil	Sinta (S2)

			ungu dan isolat protein kedelai.	dan isolat protein kedelai Analisis : Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik Kruskal Wallis dan Mann Whitney	sedangkan pada karakteristik tekstur berbeda secara signifikan.		
6.	Mileiva et al., (2017)	Volume 7, ISSN 2355-5017, Jurnal Mutu Pangan https://garuda.ristekbri.go.id/documents/detail/1077486	Judul : Evaluasi Mutu Cookies Garut yang Digunakan pada Program PMT untuk Ibu Hamil Tujuan : PMT untuk ibu hamil adalah	Desain : Eksperimental Sampel : 30 ibu hamil dengan KEK Variabel : Ibu Hamil dengan KEK	Konsumsi ± 56 g cookies per hari belum mencukupi kebutuhan gizi ibu hamil. Beberapa kekurangan dapat dipenuhi dan dilampaui dari konsumsi susu.	Pemberian produk cookies dalam program PMT dinilai sudah tepat jika ditinjau dari segi penerimaan konsumen, kepraktisan, nilai energi yang cukup besar, dan	Garuda

			salah satu cara untuk meningkatkan status gizi ibu hamil	Instrumen : Cookies Garut Analisis : Analisis Proksimat		daya simpan relatif lama.	
7.	Rahmat et al., (2020)	Volume 12, Doi: 10.34011 Jurnal Riset Kesehatan Poltekkesm Depkes Bandung https://jurnal.kes.com/index.php/jrk/article/view/1775/400	Judul : Cookies Bayam Sorgum Sebagai Makanan Tambahan Tinggi Zat Besi Untuk Ibu Hamil Anemia Tujuan : Tujuan penelitian untuk mengetahui kandungan zat gizi dan untuk mengetahui tingkat kesukaan cookies bayam	Desain : Eksperimental Sampel : Cookies Bayam Sorgum Variabel : Ibu hamil dengan KEK Instrumen : Cookies Bayam Sorgum Analisis :	Kandungan zat gizi Cookies bayam sorgum formula 1 per 100g adalah energi 459.6 kkal, karbohidrat 70.53g, kadar protein 10.3 g, kadar lemak 17.07 g, kadar serat pangan 10.33, dan kadar zat besi 2.51mg. Cookies bayam sorgum dapat menjadi alternatif makanan tambahan bagi ibu hamil.	Cookies bayam sorgum dapat menjadi alternative makanan tambahan bagi ibu hamil.	Garuda

			sorgum untuk ibu hamil anemia.				
8.	Rosyati Pastuty, Rochma KM, Teti Herawati 2018	Vol 10. Jurnal Ilmiah Kesehatan http://jikm.uinsri.ac.id/index.php/jikm/article/view/1066/pdf	<p>Judul : Effectiveness The Recovery Program Of Food Supplement Towards Pregnancy Women With Chronic Energy Deficiency In Palembang City</p> <p>Tujuan : mengetahui efektifitas pelaksanaan program PMT-P pada Ibu hamil KEK di Kota Palembang.</p>	<p>Desain : <i>Mixed Methods</i> dengan metodologi penelitian <i>Concurrent Mixed Methods</i></p> <p>Sampel : Sampel penelitian kuantitatif adalah semua ibu hamil dengan ukuran Lingkar Lengan Atas <23,5 cm yang menerima makanan tambahan sebanyak 109 orang.</p> <p>Variabel : Efektifitas, program, pemberian</p>	Semua komponen implementasi program Pemberian Makanan Tambahan-Pemulihan dari input, proses dan output telah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Berdasarkan analisis Wilcoxon Test menunjukkan ada perbedaan ukuran Lingkar Lengan Atas sebelum dan sesudah Pemberian Makanan Tambahan-Pemulihan pada ibu hamil dengan $p=0,001$ ($p<0,05$)	Implementasi Program Pemberian Makanan Tambahan-Pemulihan pada ibu hamil di Palembang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Tetapi perlu menambahkan beberapa data dalam laporan dan kerjasama dengan kader kesehatan untuk pemantauan dan penilai output setelah program	DOAJ

				<p>makanan tambahan-pemulihan</p> <p>Instrumen : Pendekatan Kualitatif dengan program PMT, Pendekatan kuantitatif dengan pengukuran LILA</p> <p>Analisis : Uji Wilcoxon</p>		dilaksanakan.	
9.	Aisyah Nurhusna, Sri Anna Marliyati, Eny Palupi, (2020)	vol 10, Media Gizi Indonesia https://e-journal.unai.r.ac.id/MGI/article/view/File/15274/12008	Judul : Snack Bar Made From Sorghum And Beans With Addition Of Red Palm Oil As Supplementary Food For Pregnant Women	<p>Desain : eksperimental di laboratorium menggunakan rancangan acak</p> <p>Sampel :6 formula rpo</p> <p>Variabel :beans,</p>	RPO sebagai perlakuan dalam tiga ulangan. Penentuan formula yang dipilih berdasarkan analisis sensorik dan protein konten produk. Formula yang dipilih adalah F4 (rasio	Snack bar (F4) yang dipilih berpotensi sebagai alternatif makanan tambahan untuk ibu hamil dengan kekurangan	DOAJ

			<p>With Chronic Energy Deficiency</p> <p>Tujuan : mengembangkan dan menganalisis makanan ringan berbahan dasar sorgum dan kacang-kacangan bar dengan tambahan minyak sawit merah (RPO) sebagai makanan pendamping ibu hamil dengan defisiensi energi kronis</p>	<p>chronic energy deficiency, red palm oil, snack bar, sorghum</p> <p>Instrumen : Tepung sorgum</p>	<p>serpihan sorgum: biji = 2: 1, 2% RPO) yang mengandung 8,59% kelembaban, abu 2,38%, protein 15,26%, lemak 21,38%, serat kasar 3,67%, karbohidrat 52,05%, energi 447 kkal, 10,98% serat makanan, 27,35 mg / kg β-karoten, 23,00 mg / kg besi, 13,21 mg / kg zink, 304,40 mg / kg kalsium, 48,69% pembatas skor asam amino, dan daya cerna protein 75,84%. F4 dapat diterima oleh wanita hamil dengan akseptabilitas keseluruhan dari 97%. F4 berpotensi</p>	<p>energi kronis. F4 bisa diterima dalam sifat sensorik, memenuhi nutrisi minimum standar makanan tambahan untuk ibu hamil dengan protein energi yang seimbang, mengandung protein yang lebih tinggi dan serat makanan tambahan komersial lainnya untuk wanita hamil dengan protein energi kronis, bisa diklaim sebagai sumber protein, tinggi serat, tinggi β-karoten, dan dapat</p>	
--	--	--	---	---	---	--	--

					digunakan sebagai salah satu alternatif makanan tambahan bagi ibu hamil dengan energi kronis kekurangan karena sifatnya yang dapat diterima, mampu memenuhi standar pangan tambahan, dan memiliki protein dan serat yang lebih tinggi kandungan dibandingkan makanan tambahan yang ada untuk ibu hamil dengan kekurangan energi kronis.	berkontribusi untuk mencukupi nutrisi kebutuhan sebagai camilan bagi ibu hamil. Tapi, F4 masih belum memenuhi kebutuhan mineral harian khususnya Fe, Zn, dan Ca sebagai snack dan F4 memiliki protein rendah.	
10.	Supriyatni et al., (2020)	Advances in Health Sciences Research, VOL 6 https://www	Judul : Program Overview of the Supplementary Food Intervention for Chronic	Desain :melalui survei Sampel : purposive sampling	Setelah makanan tambahan intervensi selama 1-3 bulan, ibu hamil dengan kondisi kesehatan baik sebesar 45,5%,	Deskripsi untuk ibu hamil KEK dan balita di tingkat Puskesmas yang telah terpenuhi	DOAJ

		<p>.atlantis-press.com/proceedings/ishr-19/125934982</p>	<p>Energy Deficiency Pregnant Women and Thin Toddlers of South Halmahera Regency in Indonesia</p> <p>Tujuan : untuk memperoleh gambaran tentang makanan pendamping dan penyimpanannya PMT berdampak pada ibu hamil KEK dan berat badan kurang balita, dan pendayagunaan makanan pendamping bagi ibu hamil KEK dan balita kurus oleh pihak target.</p>	<p>sebanyak 45 balita gizi kurang dan 44 kekhamilan Wanita.</p> <p>Variabel : kronis, energi, defisiensi, stunting</p> <p>Instrumen : pengukuran lila, dan tambahan makanan</p> <p>Analisis : purposive sampling</p>	<p>sedangkan Energi Kronis Kondisi Kekurangan (KEK) 54,5%. Wanita hamil yang mengalami kenaikan berat badan 77,3% dan 22,7% tidak mendapatkan. Sedangkan status gizi balita kurus (BB / U) setelah mengkonsumsi 28,9%. mengalami kenaikan berat badan minimal menurut BB / U (nutrisi tepat), dan 71,1% mengalami kurang gizi. Selanjutnya kenaikan berat badan Balita sebesar 93,3% dan tidak mengalami peningkatan sebesar 6,7%. Sedangkan dampak pemberian MP-ASI</p>	<p>persyaratan dalam kategori baik (> 80% - 100%) ditemukan di Labuha, Bibinoi, Loleo Jaya dan Bajo, sedangkan kategori cukup baik (> 60-80%) di Babang, Indong dan Jiko, dan tidak bertemu kategori persyaratan kelayakan untuk MT penyimpanan (<60%) di Gandasuli dan Indari.</p> <p>Deskripsi dampak makanan tambahan (MT) tentang</p>	
--	--	--	---	--	--	--	--

					terhadap penambahan berat badan balita kurus adalah 28,9% kondisinya membaik, dan 71,1% masih kurang gizi. Sejumlah 93,3% mengalami kenaikan berat badan.	peningkatan LILA sebanyak 20 orang (45,5%) yang statusnya menjadi normal (JAUH > 23,4 cm) dan atau berat badan (BB) bagi ibu hamil KEK yang dimilikinya meningkat BB sebanyak 34 orang (77,3%)	
11.	Sairuroh, M. Zen Rahfiludin, Martha Irene K. (2019)	Vol 6 Media Kesehatan Masyarakat Indonesia 18(2), 2019 http://garuda.ristekbrin.go.id/journa	Judul : Dampak Pemberian Biskuit pada Ibu Hamil Berisiko Kekurangan Energi Kronis terhadap Kadar Hemoglobin	Desain : penelitian kuasi eksperimen. Sampel : Subyek penelitian 51 ibu hamil berisiko KEK (Lingkar Lengan Atas	Hasil: Peningkatan kadar hemoglobin kelompok perlakuan ($1,29 \pm 0,76$ g/dl) lebih tinggi ($p=0,032$) daripada kelompok kontrol ($0,97 \pm 0,75$ g/dl). Tingkat kecukupan energi (TKE)	PMT berupa biskuit pada ibu hamil berisiko KEK di Kabupaten Tegal diberikan kepada keluarga miskin meningkatkan Kadar	Garuda

		/view/1281?q=KEKURANGAN+ENERGI+KRONIS	<p>Tujuan : menganalisis pengaruh PMT pada ibu hamil berisiko KEK terhadap kadar hemoglobin saat akan melahirkan</p>	<p><23,5cm) dari keluarga miskin (perlakuan) yang mendapat PMT dan 51 ibu hamil berisiko KEK non keluarga miskin sebagai kontrol. PMT berupa 5 keping biskuit/hari dari Kemenkes RI yang diberikan selama 90 hari.</p> <p>Variabel : Variabel bebas (PMT, Biskuit, Kadar Hemoglobin, Ibu hamil, Risiko KEK)</p> <p>Instrumen : Pengumpulan data dengan wawancara</p>	<p>kelompok kontrol ($67,6 \pm 10,7\%$) lebih tinggi ($p=0,003$) dari TKE kelompok perlakuan ($60,4 \pm 13,3\%$), Tingkat kecukupan protein (TKP) kelompok perlakuan ($96,4 \pm 30,4\%$) lebih tinggi ($p=0,015$) dari pada kelompok kontrol ($83,6 \pm 20,97\%$). Setelah dikontrol TKE, PMT biskuit meningkatkan kadar hemoglobin ibu ($p=0,005$).</p>	Hemoglobin ibu.	
--	--	---	--	---	---	-----------------	--

				<p>terstruktur dan pengukuran kadar Hemoglobin yang dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan.</p> <p>Analisis : Analisis data menggunakan General Linear Model</p>			
12.	Sandra G Okala, Momodu Karboe, Fotou Sosseh, Bakari Sonkou, Tisbeh Fayey, Andrew M,	PLOS Medicine, e002854, volume 20 https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1002854	Judul : Impact of nutritional supplementation during pregnancy on antibody responses to diphtheria-tetanus-pertussis vaccination in infants: A	<p>Desain : Eksperimental</p> <p>Sampel : 847 pasang ibu dan bayi</p> <p>Variabel : Kelompok suplemen, kepatuhan terhadap suplemen, usia,</p>	memberikan suplemen nutrisi yang mengandung kombinasi mikronutrien dan makronutrien untuk wanita hamil yang rentan gizi di pedesaan sub-Sahara Afrika meningkatkan respons antibodi	Menurut hasil kami dari pedesaan Gambia, suplementasi ibu dengan MMN digabungkan dengan PE selama kehamilan meningkatkan	<i>Pub-med</i>

	Soopie M. 2019		<p>randomised trial in The Gambia</p> <p>Tujuan Meningkatkan status gizi perempuan di daerah yang berisiko tinggi mengalami kekurangan gizi berbagai manfaat di luar hasil kelahiran langsung. Memahami mekanisme yang suplementasi nutrisi selama kehamilan</p>	<p>kadar hb pada usia kehamilan 30 minggu, dan pendidikan formal.</p> <p>Instrumen : suplemen nutrisi yang mengandung kombinasi mikronutrien dan makronutrien</p> <p>Analisis : Analisis Statistik</p>	<p>terhadap vaksinasi pada masa bayi awal.</p>	<p>respon antibodi terhadap vaksin DTP di awal masa bayi. Pemberian suplemen nutrisi untuk wanita hamil di lingkungan rawan makanan dapat meningkatkan perkembangan kekebalan bayi dan respons terhadap vaksin EPI</p>	
13.	Milman et al., (2016)	Volume 9 Gynecological	<p>Judul : Supplementation during pregnancy: beliefs and</p>	<p>Desain : Eksperimental</p> <p>Sampel :</p>	<p>Kebiasaan makan merupakan faktor risiko penting yang</p>	<p>Selama trimester ke-2 dan ke-3, asam folat</p>	<i>Pub-med</i>

		<p>Endocrinology ISSN: 0951-3590</p> <p>https://doi.org/10.3109/09513590.2016.1149161</p>	<p>science</p> <p>Tujuan : menyajikan gambaran umum tentang rekomendasi untuk suplementasi makanan pada kehamilan, dengan fokus pada kelenturan zat besi oral.</p>	<p>Ibu hamil tm 2 dan tm 3</p> <p>Variabel : Suplementasi makanan</p> <p>Instrumen : asam folat, vitamin A, vitamin D</p>	<p>berpotensi kekurangan nutrisi berbahaya (misalnya, zat besi, folat, yodium, kalsium, dan vitamin D) pada wanita hamil di negara barat. Diet kuesioner riwayat, kuesioner pola menstruasi, dan IMT pengukuran harus dianggap sebagai bagian integral dari konseling prakonsepsi dan selama kunjungan prenatal pertama di klinik antenatal. Wanita hamil yang berisiko tinggi mengalami defisiensi. Perubaha</p>	<p>Suplementasi diperlukan untuk mengimbangi makanan yang tidak mencukupi asupan asam folat. Suplementasi zat besi harus d disesuaikan untuk pencegahan atau pengobatan.</p>	
--	--	---	--	---	---	--	--

					n dalam diet mungkin cukup untuk memenuhi persyaratan yodium dan vitamin D. Namun, suplemen zat besi dan folat, asupan zat besi harus dinilai dan yang terpenting biomarker (ferritin) harus diukur. Asam folat seharusnya diberikan sebelum konsepsi dan selama trimester pertama.		
14.	Fitriyani & Aisyah, (2019)	Volume 6, ISSN 1858-0610, Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah	Judul : Hubungan frekuensi <i>antenatal care</i> dengan program persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi	Desain : Kuantitatif non eksperimen Variabel : antenatal care, pencegahan komplikasi	Hasil penelitian p value 0,00 (OR: 8,40), berarti ada hubungan yang signifikan antara frekuensi ANC dengan persiapan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara frekuensi antenatal care dengan	Garuda

		https://garuda.ristekbri.go.id/documents/detail/1085576	Tujuan : untuk mengetahui hubungan frekuensi <i>antenatal care</i> dengan Program Persiapan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	Sampel : 71 ibu hamil tm 3 di Kab. Pekalongan Analisis : uji <i>Chi Square</i>	persalinan. Ibu hamil yang tidak rutin melakukan ANC berisiko 8,40 kali kurang dalam mempersiapkan persalinannya	persiapan ibu tentang P4K ($p=0,000$). Didapatkan hasil OR sebesar 8,40 menunjukkan bahwa ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal secara tidak teratur akan berisiko tidak mempersiapkan P4K sebesar 8,40 kali lebih tinggi daripada ibu yang melakukan kunjungan antenatal secara teratur	
15.	Erwinawati, Aslis	Jurnal Kesehatan Komunitas,	Judul : Determinan Kekurangan	Desain : Kualitatif analitik	Hasil penelitian menunjukkan ada	Hasi penelian menunjukkan	Sinta (S4)

	Wirda Hayati, Nurlisis (2019)	(Vol. 6, No. 3) http://jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/view/289/154	Energi Kronis (KEK) Ibu Hamil di Puskesmas Lubuk Muda. Tujuan : Penelitian ini untuk mengetahui Determinan KEK Kabupaten Bangkalis	observasional dengan jenis desain analitic <i>cross-sectional</i> . Variabel: Ibu Hamil, Kelas Ibu Hamil, KEK, Paritas Sampel: Seluruh ibu hamil (tm1-3) di Puskesmas Lubuk Muda sejumlah 117 ibu hamil Instrumen : Pengumpulan data dengan kuesioner, melakukan pengukuran LILA, pengetahuan ttg gizi, wawancara,	hubungan sebab akibat antara paritas dengan kejadian KEK pada ibu hamil POR: 9,937 (C.I 95%: 4,206-23,481). Kepada pengelola Program KIA hendaknya bekerjasama dengan lintas sektor untuk menggerakkan kembali program Keluarga Berencana (KB) dengan mensosialisasikan kembali untuk mendapatkan keluarga dengan jumlah ideal.	Paritas berhubungan signifikan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK). Ibu Hamil dengan paritas ≥ 3 anak lebih berisiko 10 kali untuk menderita KEK dibandingkan dengan ibu hamil paritas 1-2 anak.	
--	-------------------------------	---	---	---	---	--	--

				data sekundender dengan instrumen kelas bumil Analisis : univariat, bivariat (chi-square) dan multivariat (regresi logistik ganda)			
16.	Zulaidah et al., 2019	<i>Journal of Health Science and Physiotherapy</i> Volume 1, nomor 2 ISSN : 2548-3943 https://jurnal.stikes-sitihajar.ac.id/index.php/jhsp	Judul : Pemberian Makanan Tambahan dan Susu Terhadap Penambahan Berat Badan Pada Ibu Hamil KEK di Tangerang 2018 Tujuan : Mengetahui pengaruh PMT dan susu ibu hamil terhadap kenaikan	Desain : <i>Quasy-experiment</i> Sampel : 16 ibu hamil dengan KEK Variabel : Ibu hamil, KEK, dan PMT Instrument : Pita ukur LILA, PMT, dan Susu, lembar observasi,	Rerata berat lahir bayi pada kelompok perlakuan adalah 3.248 g dan kelompok pembandingan 2.974 g dengan perbedaan rerata berat lahir bayi sebesar 274 g (p=0,0002; 95%CI:131-416) sehingga PMT terbukti secara	Pemberian makanan tambahan kepada ibu hamil trimester III dapat meningkatkan berat lahir bayi.	Garuda

			berat badan pada ibu hamil KEK.	lembar kontrol Analisis : Menggunakan uji normalitas <i>Shapiro-Wilk</i> dengan menggunakan analisis uji bivariat	signifi kan berpengaruh terhadap berat lahir bayi. status anemia secara statistik tidak terbukti signifi kan berpengaruh terhadap berat lahir bayi.		
17.	Zahidatu l Rizkah & Trias Mahmud iono, (2017)	Volume : 12 hal 72-79 DOI : 10.2473/am t.v1i2.2017. 72-79 ISSN 2580-9776 https://e-journal.unair.ac.id/AMNT/article/view/6228	Judul : Hubungan Antara Umur, Gravida, dan Status Bekerja Terhadap Resiko Kurang Energi Kronis (Kek) dan Anemia Pada Ibu Hamil Tujuan : Mengetahui pengaruh umur, gravida, dan status bekerja	Desain : Menggunakan desain <i>Cross-sectional</i> Sampel : 153 ibu hamil (dengan metode <i>random sampling</i>) Variabel : Umur, Gravida, Status bekerja, KEK, dan Anemia Instrumen : Pita	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang tidak bekerja memiliki kemungkinan 0,824 kali untuk mengalami KEK dibandingkan dengan ibu yang bekerja, ibu multigravida memiliki kemungkinan 1,021 kali untuk mengalami KEK	Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh status bekerja, primigravida terhadap kejadian KEK, dan terdapat pengaruh umur, status bekerja, dan gravida terhadap kejadian Anemia pada	SINTA (S2)

			terhadap kejadian KEK dan anemia pada ibu hamil	ukur LILA, dan HB sahli Analisis : <i>Uji Logistic Regression</i>	dibandingkan dengan ibu primigravida, dan 3,200 kali untuk mengalami KEK dibandingkan dengan ibu primigravida, . Ibu hamil yang berumur < 20 tahun memiliki resiko mengalami Anemia 2,250 kali dibandingkan dengan umur 20-35 tahun, dan usia > 35 tahun memiliki resiko mengalami Anemia 5,885 kali lebih besar dibandingkan dengan usia 20-35 tahun. Ibu yang tidak bekerja memiliki resiko mengalami	ibu hamil. Saran untuk ibu hamil adalah untuk melakukan konseling kepada petugas kesehatan secara teratur dan memenuhi kebutuhan nutrisinya selama hamil sesuai saran petugas kesehatan untuk mencegah terjadinya KEK dan anemia pada masa kehamilan.	
--	--	--	---	---	---	---	--

					Anemia 1,990 lebih besar dibandingkan dengan ibu hamil yang bekerja		
18.	Muliani, (2017)	Volume : 6 DOI 10.31934/pr omotif.v6i1. 5 ISSN : 2089-0346 http://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/PJKM/article/view/5	Judul : Hubungan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Dengan Riwayat Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis Di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan kejadian bayi berat lahir rendah dengan riwayat ibu hamil kekurangan energi	Desain : Menggunakan metode <i>Cross Sectional</i> Sampel : 52 bayi baru lahir Variabel : ibu hamil, bayi baru lahir, BBLR, dan KEK Instrument :Pita ukur LILA, dan timbangan bayi Analisis : Menggunakan analisis Univariate dan Bivariate	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami KEK 32 orang (61,5%), dan BBLR sebanyak 8 bayi (15,4%). Terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian BBLR dengan riwayat ibu hamil KEK (p = 0,0017)	Ada hubungan yang bermakna antara kejadian BBLR dengan riwayat ibu hamil KEK.	SINTA (S2)